

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka gambaran kualitas catatan siswa dapat disimpulkan bahwa, kualitas catatan lengkap dengan presentase 13,63% yang terdiri dari 3 siswa, karena catatan siswa tersebut tersusun atas sub topik materi berupa pengertian persamaan serta keterangan rumus dari hukum termodinamika, entalpi, reaksi endotrem dan eksotrem, hukum Hess serta energi ikatan, dan kejelasan dari materi dapat dipahami, sehingga siswa dengan mudah untuk mempelajari dan membaca kembali materi yang telah diajarkan. Kualitas catatan lengkap yang paling menonjol terdapat pada indikator kelengkapan catatan dan indikator originalitas. Berdasarkan uji tes esai pada catatan lengkap terdapat nilai siswa sebesar 38 dan 39. Kualitas catatan cukup lengkap dengan presentase 63,64% yang terdiri dari 14 siswa, karena pada catatan tersusun berdasarkan sub topik materi dan sebagian tersusun tidak sesuai sub topik materi, dan catatan tulisannya miring tetapi kejelasan dari materi dapat dipahami. Alasan lain yaitu penjelasan guru yang terlalu cepat dan masih terdapat materi yang terlewat. Kualitas catatan cukup lengkap indikator yang paling menonjol terdapat pada indikator kesesuaian bahasa dengan nilai hasil belajar yang didapatkan oleh siswa sebesar 27, 28, dan 29. Kualitas catatan kurang lengkap dengan presentase 22,73% yang terdiri dari 5 siswa, karena pada catatan hanya terdapat beberapa contoh soal, persamaan dan sebagian lagi hanya terdapat pengertian yang tidak tersusun berdasarkan sub topik materi. Selain itu catatan tidak memiliki kejelasan dalam penulisan kalimat atau tidak bisa dibaca sehingga maksud dan tujuan dari materi sulit untuk dipahami siswa. Banyaknya materi yang terlewat karena guru menjelaskan dengan volume suara kecil sehingga siswa tidak mendengarkan apa yang dijelaskan guru, serta malasnya siswa dalam mencatat. Kualitas catatan kurang lengkap terdapat pada indikator penyajian ilustrasi atau gambar, indikator originalitas, dan indikator rapi, dan mendapatkan nilai hasil belajar 12, 14, 15 dan 16. Kualitas catatan

merupakan salah satu media guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar siswa, yang didukung dengan paraf yang diberikan guru dalam catatan siswa pada setiap sub pokok bahasan dengan kata lain catatan siswa juga dapat mengevaluasi proses mengajar guru sehingga guru dapat mengevaluasi proses belajar selanjutnya yang dapat menarik perhatian siswa.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan kepada siswa agar membuat catatan yang berkualitas karena akan membantu siswa dalam memahami materi pada saat belajar. Selain itu sebagai bahan masukan bagi guru pada saat menjelaskan volume suara dibesarkan agar siswa dapat mendengar penjelasan yang disampaikan, sehingga dengan begitu catatan yang dihasilkan siswa akan berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Reality Publisher
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Asmarisa, N., A, Santoso, dan H. Retno. 2013. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran STAD Berbantuan Catatan Tulis Dan Susun Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Konsep Reaksi Redoks Kelas X MAN Malang 1*. Malang. Universitas Negeri Malang
- Cristal, W., Sano, A., dan Yusri. 2013. *Hubungan Keterampilan Mencatat Dengan Hasil Belajar siswa*. FIP. Universitas Negeri Padang
- Dewi, I. dan R. Indrawati. 2014. *Perilaku Mencatat dan Kemampuan Memori Pada Proses Belajar*. Fakultas Kedokteran. Universitas Udayana
- Nawas, R. 2013. *Hubungan Antara Kualitas Catatan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Nugroho, F. A. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pemasangan Dasar Instalasi Listrik Siswa Kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rosyadi, A., Parlan, dan D. Sukarianingsih. 2013. *Pengaruh Teknik Mencatat Peta Pikiran Dalam Pembelajaran Kooperatif STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Malang*. Malang. Universitas Negeri Malang
- Udiutomo, P. 2011. *Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Program Smart Ekselensia Indonesia Tahun 2011*. FKIP. Dompet Dhuafa
- Salihi, S. W. 2008. *Deskripsi Catatan Kuliah Mahasiswa Pada Mata Kuliah Fisika Kuantum*. Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo
- Satriawan, M. 2013. *Termodinamika*. Bandung. FPTK UPI
- Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya

Soedarso. 1996. *Tips Sukses Studi*. Yogyakarta. Kanisius

Sugiyono. 2013. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Sulistiyoningrum, D., S. Santosa, dan J. Arianto. 2012. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking (GNT) Dengan Mengoptimalkan Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2011/2012*. FKIP. UNS